

## LAMPIRAN

## DAFTAR NAMA INDUSTRI PERBANKAN

No.	Kode	Nama
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
14	BNLI	Bank Permata Tbk
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
17	MEGA	Bank Mega Tbk
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Saham OK

**LAMPIRAN**  
**DAFTAR PENGUNGKAPAN SOSIAL PERUSAHAAN**

No	KATEGORI
	<b>GRI G3 PROFIL DAN STRATEGI</b>
	<b>Strategi dan Analisa</b>
1.1	Pernyataan dari senior decision-maker termasuk pernyataan CEO, chair, dan posisi jabatan senior yang sejajar mengenai visi dan strategi menyangkut kontribusi organisasi terhadap perkembangan berkelanjutan
1.2	Deskripsi dari key impacts, risks, dan opportunities
	<b>Profil</b>
2.1	Nama Organisasi
2.2	Merk, produk dan/atau jasa-jasa
2.3	Struktur operasional organisasi
2.4	Lokasi utama (headquarters) perusahaan
2.5	Negara lokasi perusahaan beroperasi
2.6	Sifat kepemilikan perusahaan dan bentuk hukum perusahaan
2.7	Sifat pasar yang dilayani
2.8	Skala Pelaporan Organisasi
2.9	Perubahan penting yang terjadi selama periode pelaporan (termasuk perubahan ukuran, struktur, dan kepemilikan)
2.10	Penghargaan yang diterima selama periode pelaporan
	<b>Parameter Laporan</b>
	<b>Profil Laporan</b>
3.1	Periode laporan
3.2	Tanggal terbit laporan terkini yang diterbitkan
3.3	Kontak (siapa yang bisa dihubungi terkait dengan laporan dan isinya)
	<b>Jangkauan dan batas laporan</b>
3.4	Proses untuk menentukan isi dari laporan
3.5	Batas laporan (Negara/daerah, produk/jasa, divisi, fasilitas/joint venture, anak perusahaan)
3.6	Keterbatasan dari jangkauan laporan
3.7	Penjelasan dari dampak yang ditimbulkan dari adanya pernyataan ulang informasi yang disediakan pada laporan sebelumnya dan alasannya (Seperti: merger, akuisisi, perubahan tahun dasar/periode, sifat bisnis, metode pengukuran)
3.8	Perubahan penting dari periode pelaporan sebelumnya dalam jangkauan, batas, dan metode pengukuran yang diterapkan pada laporan
	<b>GRI Context Index</b>
3.9	Tabel yang mengidentifikasi lokasi dari masing-masing
3.10	Elemen GRI di laporan perusahaan

	<b>Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan Stakeholder</b>
	<b>Tata Kelola Organisasi</b>
4.1	Struktur tata kelola organisasi
4.2	Menunjukkan apakah jabatan ketua tertinggi dari struktur tata kelolaan juga merupakan executive officer
4.3	Menyebutkan jumlah anggota dari struktur tata kelola tertinggi yang independen dan/atau non-executive
4.4	Mekanisme bagi karyawan dan shareholder dalam memberikan rekomendasi dan arah bagi direksi
4.5	Hubungan antara kompensasi untuk dewan direksi, manajer senior dan para eksekutif dengan kinerja organisasi
4.6	Proses untuk memastikan bahwa konflik dalam dewan direksi bisa dihindari
4.7	Proses untuk menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota direksi dalam menentukan strategi ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi.
4.8	Pernyataan misi dan nilai, code of conduct atau prinsip, kebijakan yang terkait dengan ekonomi, lingkungan dan kinerja sosial, serta status implementasi.
4.9	Prosedur dewan direksi untuk mengawasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk resiko dan kesempatan yang relevan, dan kepatuhan terhadap standar, prinsip, dan codes of conduct yang diterima secara internasional
4.10	Proses untuk mengevaluasi kinerja dewan direksi
	<b>Komitmen Untuk Inisiatif Eksternal</b>
4.11	Perusahaan terlibat dalam perjanjian dengan pihak luar mengenai masalah-masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial atau menangani masalah-masalah lainnya
4.12	Perusahaan menjadi anggota dalam suatu organisasi nasional maupun internasional dimana perusahaan memiliki posisi strategis dalam organisasi-organisasi tersebut, dan juga dalam pengerjaan proyek-proyek, serta berpartisipasi dalam proses pendanaan rutin kepada mitra-mitra strategis
	<b>Keterlibatan Pemegang Saham</b>
4.13	Daftar pemegang saham yang dimiliki oleh organisasi perusahaan
4.14	Dasar identifikasi dan pemilihan pemegang saham
4.15	Pendekatan-pendekatan dalam evaluasi partisipasi pemegang saham berdasarkan tipe dan kelompok pemegang saham
	<b>Kinerja Ekonomi</b>
	<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
	<b>Aspek : Kehadiran Pasar</b>

EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
	<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
	<b>INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN</b>
	<b>Aspek: Energi</b>
EN1	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer
EN2	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer
EN3	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi
EN4	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
EN5	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai
	<b>Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)</b>
EN6	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi
EN7	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)
EN8	Perlindungan dan Pemulihan Habitat
EN9	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
EN10	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi
	<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>
EN11	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>
EN12	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
EN13	<b>Aspek: Pengangkutan/Transportasi</b>

EN1 4	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
	<b>Aspek: Menyeluruh</b>
EN1 5	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
	<b>Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak</b>
	<b>Aspek: Pekerjaan</b>
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
	<b>Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen</b>
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
	<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan</b>
LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.
	<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>
LA1 0	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
LA1 1	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangka kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
LA1 2	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
	<b>Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara</b>
LA1 3	Komposisi badan pengelola/pengusaha dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
LA1 4	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.
	<b>Hak Asasi Manusia</b>
	<b>Aspek : Praktek Investasi dan Pengadaan</b>

HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM
HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.
	<b>Aspek: Nondiskriminasi</b>
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
	<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul</b>
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diteridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
	<b>Aspek: Pekerja Anak</b>
HR6	Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
	<b>Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib</b>
HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
	<b>Aspek: Praktek/Tindakan Pengamanan</b>
HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi
	<b>Aspek: Hak Penduduk Asli</b>
HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.
	<b>Masyarakat/ Sosial</b>
	<b>Aspek: Komunitas</b>
S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.
	<b>Aspek: Korupsi</b>
S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.
S04	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.
	<b>Aspek: Kebijakan Publik</b>
S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
	<b>Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing</b>

S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>
S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
	<b>Tanggung Jawab Produk</b>
	<b>Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan</b>
PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut
PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.
	<b>Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa</b>
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.
PR5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
	<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran</b>
PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.
PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.
	<b>Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan</b>
PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>
PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa
	<b>SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN:</b>
	<b>Pengungkapan Khusus Pada Pendekatan Manajemen</b>
FS1	Kebijakan spesifik dalam bidang lingkungan dan komponen sosial yang diterapkan pada bisnis
FS2	Prosedur untuk memperkirakan dan menyaring resiko lingkungan dan sosial pada bisnis
FS3	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk melaksanakan kebijakan sosial dan lingkungan dan prosedur yang diterapkan pada bisnis
FS4	Interaksi dengan klien/investor/partner bisnis mengenai resiko sosial dan lingkungan dan kesempatan-kesempatan
	<b>SEKTOR PELAYANAN JASA KEUANGAN:</b>
	<b>Indikator Dampak Produk Dan Jasa</b>
	<b>Audit</b>

FS5	Penjelasan dan frekuensi dari audit untuk memperkirakan implementasi dari kebijakan lingkungan dan sosial prosedur asesmen resiko
FS6	Persentasi dan jumlah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan investasi dimana pelaporan organisasi telah berinteraksi dengan isu-isu sosial
	<b>Aspek: komunitas</b>
FS7	Inisiatif untuk perbaikan akses kepada jasa keuangan untuk mereka yang tidak mampu

**LAMPIRAN**  
**DAFTAR VARIABEL PENELITIAN PERUSAHAAN**  
**PERBANKAN TAHUN 2011**

NO	Emite	Kode	CSR	ROA	DER	PBV
1	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0,3846	0,0073	7,5000	1,1197
2	Bank Ekonomi Raharja Tbk	BAEK	0,3942	0,0102	7,6200	2,1526
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,3173	0,0348	8,4500	4,6164
4	Bank Bukopin Tbk	BBKP	0,4231	0,0164	7,5200	1,0601
5	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	0,5096	0,0242	12,1500	1,8726
6	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	0,4519	0,0139	6,6600	3,3423
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0,3750	0,0399	11,4200	1,4037
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0,5192	0,0171	7,5000	1,5210
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,4519	0,0364	9,8700	1,5670
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0,2885	0,0299	4,4200	0,6744
11	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0,5577	0,0128	4,3800	1,6691
12	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,5000	0,0260	6,7800	2,9162
13	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	0,4327	0,0104	5,6700	1,3136
14	Bank Permata Tbk	BNLI	0,4615	0,0012	7,7200	1,8522
15	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0,4519	0,0052	9,5500	0,7109
16	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	0,3077	0,0056	7,3000	1,2046
17	Bank Mega Tbk	MEGA	0,4231	0,0031	5,8000	2,6169
18	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0,4904	0,0166	6,6400	1,0870
19	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,4135	0,0165	8,7700	1,1825
20	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0,4327	0,0239	9,6100	1,0770

LAMPIRAN  
DAFTAR VARIABEL PENELITIAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN TAHUN 2012

No	Emite	Kode	CSR	ROA	DER	PBV
1	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0,3846	0,0110	6,6900	0,7766
2	Bank Ekonomi Raharja Tbk	BAEK	0,4327	0,0129	6,8800	0,9951
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,4808	0,0322	8,6900	4,2874
4	Bank Bukopin Tbk	BBKP	0,4327	0,0161	6,7400	0,9730
5	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	0,5673	0,0259	10,1800	1,6067
6	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	0,5096	0,0138	7,1100	2,6425
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0,3942	0,0433	8,4900	1,4811
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0,5577	0,0167	6,8900	1,8680
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,4904	0,0358	10,3500	1,5671
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0,3269	0,0323	4,8400	0,7162
11	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0,6058	0,0218	6,3000	1,2204
12	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,6058	0,0291	6,7200	2,2565
13	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	0,4712	0,0146	6,1700	1,1193
14	Bank Permata Tbk	BNLI	0,5000	0,0143	7,4500	3,8133
15	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0,4904	0,0068	10,7400	0,4869
16	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	0,3269	0,0196	5,3300	0,9918
17	Bank Mega Tbk	MEGA	0,4423	0,0240	6,9200	1,9502
18	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0,5000	0,0153	6,0300	1,3762
19	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,4327	0,0153	10,1300	0,8599
20	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0,4423	0,0228	7,1300	2,7560

LAMPIRAN  
DAFTAR VARIABEL PENELITIAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN TAHUN 2013

No	Emite	Kode	CSR	ROA	DER	PBV
1	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0,3846	0,0131	7,0000	0,6211
2	Bank Ekonomi Raharja Tbk	BAEK	0,5769	0,0113	8,5000	1,5302
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,5865	0,0357	8,8300	3,6200
4	Bank Bukopin Tbk	BBKP	0,4808	0,0172	6,0600	0,8482
5	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	0,5769	0,0290	10,5900	1,5448
6	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	0,5769	0,0136	5,5900	2,2546
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0,3750	0,0446	7,3200	0,7953
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0,5577	0,0163	7,2100	1,1467
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,5192	0,0304	10,8400	1,3432
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0,3365	0,0328	4,9300	0,6426
11	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0,6250	0,0187	8,1400	0,8932
12	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,6250	0,0268	6,6500	1,5061
13	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	0,4808	0,0155	7,5600	0,8057
14	Bank Permata Tbk	BNLI	0,5288	0,0139	7,2000	2,5346
15	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0,4904	0,0145	9,8400	0,4560
16	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	0,3942	0,0029	5,7300	0,7250
17	Bank Mega Tbk	MEGA	0,4519	0,0095	9,2400	0,2476
18	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0,5288	0,0158	5,2300	1,0456
19	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,4423	0,0150	10,4800	0,7965
20	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0,4423	0,0331	7,6200	3,5678

LAMPIRAN  
DAFTAR VARIABEL PENELITIAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN TAHUN 2014

No	Emite	Kode	CSR	ROA	DER	PBV
1	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0,4327	0,0107	8,3000	0,6304
2	Bank Ekonomi Raharja Tbk	BAEK	0,6731	0,0030	7,6000	1,5897
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,6058	0,0371	9,4100	4,0530
4	Bank Bukopin Tbk	BBKP	0,4808	0,0123	7,8400	0,9990
5	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	0,5769	0,0320	7,4300	1,5082
6	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	0,5769	0,0138	1,3200	2,9405
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0,5385	0,0385	8,9600	1,0432
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0,6058	0,0107	6,6500	1,3136
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,5865	0,0208	9,8600	2,1820
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0,3365	0,0304	6,2300	0,6061
11	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0,6250	0,0175	7,2200	0,7377
12	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,6154	0,0127	2,7800	0,9619
13	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	0,4808	0,0067	11,6800	1,0463
14	Bank Permata Tbk	BNLI	0,5288	0,0110	7,0100	1,6171
15	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0,5288	0,0082	8,5800	0,3779
16	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	0,4135	0,0066	5,9200	0,9931
17	Bank Mega Tbk	MEGA	0,4519	0,0105	6,4300	0,2446
18	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0,5385	0,0172	3,1000	1,0467
19	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,4712	0,0150	5,2300	1,2081
20	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0,4808	0,0117	7,1300	1,5379